

ABSTRAK

RATIH PURWANTI. 2026. **Pengaruh *Outdoor Learning Process* (OLP) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan (Studi Eksperimen di Kelas X MA BPI Baturompe, Tahun Ajaran 2025/2026).** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Pembelajaran biologi yang masih berfokus pada kegiatan di dalam kelas dan kurang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berdampak pada rendahnya kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman peserta didik. Metode *Outdoor Learning Process* (OLP) merupakan alternatif pembelajaran yang menekankan pengalaman belajar langsung melalui pemanfaatan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode OLP terhadap kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman peserta didik pada materi pencemaran lingkungan di kelas X MA BPI Baturompe Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *pretest–posttest control group*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan metode OLP dan kelas kontrol yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), masing-masing berjumlah 29 peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman siswa sebanyak lima soal uraian yang telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan uji ANCOVA dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode OLP berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman siswa ($p < 0,05$). Dengan demikian, metode *Outdoor Learning Process* (OLP) efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran biologi, khususnya pada materi pencemaran lingkungan.

Kata kunci: Outdoor Learning Process, Kemampuan Pemecahan Masalah, Pemahaman Peserta Didik, Pencemaran Lingkungan